



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapatlah dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan atau tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistic.⁸⁶ Sedangkan menurut Travers sebagaimana dikutip Husein Umar menjelaskan bahwa jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁸⁷ Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan data - data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar,⁸⁸ kemudian menyatakan bahwa penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Rosda Karya, 2000), hal. 3

⁸⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dalam Prilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 87

⁸⁸ Nasution, *Metode Research*, (Bandung : Mandar Maju, 2003), hal. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁸⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren yang ada dalam Kabupaten Indragiri Hilir. yaitu :

1. MTs. Pondok Pesantren Tunas Harpan Tembilahan
2. MTs. Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu
3. Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Parit 6 Tembilahan Hulu.

Dan waktu penelitian direncanakan dalam waktu 3 (Tiga) bulan yakni sejak tanggal 24 Mei sampai dengan 24 Agustus tahun 2018.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini mengambil informan yang berasal dari Tiga (3) Pondok Pesantren yang ada dalam Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari 1 orang Pimpinan Pondok Pesantren yakni 3 (tiga) orang 1 orang Wakil Kepala dan 1 orang guru Ektrakurikuler dari masing-masing Pondok Pesantren yakni sebanyak 3 (Tiga) orang. Jumlah informan sebanyak 9 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah episode terpenting dalam penelitian.

Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Peran Serta (Participant Observation)

⁸⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Rosda Karya, 2005) hal. 60



Peneliti melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti, dengan cara ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam bahkan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul. Digunakannya teknik ini karena menurut Sanafiah Faisal, bahwa yang diteliti dalam hal ini adalah tingkah laku manusia dimana teknik ini akan lebih efektif dan lebih sesuai, tentu saja dilakukan dengan berpedoman pada arah yang spesifik, sistimatis, terfokus dan direkam dengan cermat untuk dapat diuji akurasi dan validitas serta reliabilitasnya.⁹⁰

Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono menyatakan, “in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”, dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁹¹

Peneliti melakukan observasi peranserta sedang, manakala peneliti melakukan secara seimbang antara peran serta dengan pengamatan di lokasi penelitian; di mana peneliti melakukan interaksi dengan informan dan melakukan pengamatan.

⁹⁰ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 206

⁹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi melalui tiga tahapan ; Pertama , observasi deskriptif (descriptive observation) yaitu peneliti mengamati secara umum fokus penelitian yang menjadi pengamatan peneliti secara lebih luas. Di sini peneliti mengumpulkan gambaran komprehensif tentang suatu peristiwa atau fenomena yang ditemukan. Sehingga pada tahap ini peneliti dapat memahami setting manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik santri Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir. Kedua, Observasi terfokus (focused observation). Pada tahap ini peneliti berupaya untuk memfokuskan observasi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di santri Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir. Ketiga, observasi terseleksi (selected observation). Pada tahapan terakhir dari suatu observasi; di mana peneliti melakukan pemilahan dan menetapkan karakteristik-karakteristik hubungan dasar tentang manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik santri Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir dan strategi kepala sekolah mengatasi hambatan dalam manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik santri Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi, berikut ini adalah contoh pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian dikutip dari Djam'an Satori dan Aan Komariah (2009). Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





observasi yang dilakukan dengan pedoman diatas, peneliti juga melakukan observasi tak berstruktur yang berarti bahwa peneliti tidak mempersiapkan instrument observasi secara sistimatis dari awal hanya berupa rambu-rambu pengamatan, karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang akan berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.⁹²

Observasi ini dilakukan untuk mengamati suasana sekolah, kegiatan-kegiatan siswa dan lain-lain. Dalam kaitannya dengan penelitian tentang Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa ini, penelitian melakukan pengamatan berperan serta maupun sebagai pengamat penuh (Moleong,2009, hal.177), terhadap beberapa aktivitas ekstrakurikuler siswa yang dibina oleh guru kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan siswa.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Esterberg (2002) dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah mendefinisikan interview sebagai berikut : "a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic."Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk

⁹² Djam'an Satori dan Aan Qomariah, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Bandung Alfabeta : 2009), hal. 120

bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹³

Dalam penelitian ini, peneliti jenis wawancara terstruktur dan tak terstruktur, dan menggunakan bentuk wawancara individu dengan individu dan wawancara individu dengan kelompok. Hal ini peneliti lakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi wawancara serta kebutuhan akan informasi yang dapat berkembang setiap saat. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen yang diterapkan dalam merealisasikan Kegiatan ekstrakurikuler untuk Peningkatan Prestasi non-akademik siswa, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam aktualisasi kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan prestasi non-akademik siswa di MTs Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan.

selanjutnya akan diketahui dampak yang dirasakan peserta didik dengan adanya beberapa program ekstrakurikuler, dampak yang dihadapi sekolah setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan dampak yang dirasakan Stakeholder.

Wawancara terstruktur dilakukan dengan melakukan persiapan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan secara sistematis. Pada lembaran disediakan kerangka pertanyaan tentang manajemen ekstrakurikuler

⁹³ Ibid, hal. 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa tentang masing-masing fokus.

Dalam hal wawancara terstruktur, misalnya, peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tentang salah satu fokus penelitian: manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik santri Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir meliputi; artikulasi visi dan misi Pondok Pesantren, program kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaannya.

Sedangkan wawancara tak terstruktur dilakukan tanpa mempersiapkan pertanyaan secara sistematis. Peneliti melakukan wawancara tanpa mempersiapkan waktu, tempat dan pertanyaan secara khusus terlebih dahulu. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menjumpai informan sebagai sumber data lalu mewawancarainya secara terbuka dan bebas. Diharapkan dengan model wawancara ini maka peneliti mampu mengumpulkan informasi yang lebih detail dan luas. Dalam wawancara tak terstruktur, misalnya, peneliti secara tak disengaja menemui salah satu informan untuk diwawancarai.

- 1) Studi Dokumentasi (documentation) Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (non Human resources), Nasution (2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menyebutkan: ...” adapula sumber non manusia (non human recourses), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.”⁹⁴

Teknik ini penting digunakan karena dari informasi yang ada dapat di analisis lebih dalam sebagai mana yang ada dalam dokumen. Karena “banyak informasi yang karena sifatnya sudah ada tapi tersimpan dalam dokumen, sehingga untuk mengenalinya membutuhkan upaya menganalisa dokumen”⁹⁵.

Studi dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan berupa laporan yang bersifat mendetail (minutes) tentang Manajemen ekstrakurikuler di sekolah, khususnya yang terkait langsung dengan Prestasi non-akademik siswa. Suatu bentuk laporan ini dapat disebut laporan yang aktual (livesevent) dari suatu kegiatan. Dan bentuk laporan yang bersifat aktual ini biasanya peneliti akan melihat secara saksama dan mendetail setiap ruang, waktu, dan tempat dimana suatu peristiwa berlangsung. Misalnya dalam suatu pertemuan yang dipimpin kepala sekolah atau waka kesiswaan, peneliti mempelajari setiap proses transaksi antaraanggota pertemuan sekolah. Berbagai hasil pertemuan antara kepala sekolah dengan semua komponen sekolah yang tertuang dalam suatu catatan , peraturan, dan lainnya. Dan dokumentasi ini menjadi sumber data yang menarik bagi peneliti.

⁹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Transito, 2003), hal. 85

⁹⁵ Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang : UIN Malang Press, 2008) hal. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan (report) tentang suatu kejadian; ditulis oleh orang lain atau pemberitaan tentang Manajemen ekstrakurikuler di sekolah. Di sini peneliti mencoba mempelajari berbagai dokumen yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Juga untuk melengkapi data maka peneliti mempelajari laporan tentang suatu aktifitas sekolah yang didapatkan melalui hasil dokumentasi yang sudah ada di sekolah.

Adapun dokumen-dokumen sekolah yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu; 1) rencana strategis dan program kerja tahunan sekolah, 2) dokumen rapat guru, karyawan dan siswa dan wali murid, 3) daftar guru dan karyawan; golongan, curriculum vite, masa kerja, dan jabatan, 4) dokumen pembagian tugas jabatan kepala sekolah, dewan komite sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, ketua isma, dan karyawan 5) dokumen peraturan sekolah, 6) dokumen struktur organisasi, 7) jumlah siswa masing-masing kelas dan jurusan; jenis kelamin 8) dokumen nama-nama siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler, 9) dokumen nama-nama siswa berprestasi akademik dan non akademik 10) dokumen prestasi ekskul yang pernah diraih siswa 11) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan 12) foto-foto kegiatan ekstrakurikuler. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian. Dalam penelitian tentang Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-akademik Siswa ini, peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai kegiatan dan momentum atau program-program sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (2008), analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁹⁶

Analisis selama di lapangan dilakukan merupakan upaya untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Dan pada akhir dari sebuah analisis selama di lapangan maka peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang sedang diteliti. Sedangkan peneliti menganalisis data setelah meninggalkan lapangan dengan maksud untuk membangun dan menata, dan meninjau kembali hasil analisis; apakah peneliti sudah menemukan data yang lengkap dan optimal

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 336



untuk menggambarkan fokus untuk dijadikan laporan akhir penelitian. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono (2009), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹⁷

Analisis data pada penelitian ini mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, penarikan dan pengajuan simpulan.⁹⁸

Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut, sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a) Manajemen ekstrakurikuler yang dikembangkan di Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir, meliputi standar isi, proses dan penilaiannya, metode yang digunakan, dan media dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik yang diraih siswa.

⁹⁷ Ibid, hal. 337

⁹⁸ Miles. M.B and Huberman. AM, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 3

b) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dan dari adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut selanjutnya akan diketahui dampak yang dirasakan peserta didik dengan adanya beberapa program ekstrakurikuler, dampak yang dihadapi sekolah setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan dampak yang dirasakan Stakeholder mengenai prestasi non-akademik siswa.

2. Reduksi Data. Proses ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data atau data kasar hasil dari catatan lapangan. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan mengembangkan sistem pengkodean (coding) guna mempermudah dalam mendatakan kembali data yang telah diperoleh. Data yang perlu disederhanakan adalah data yang yang diperoleh di lokasi penelitian yang berkenaan dengan manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MTs Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan. Data ini misalnya, data tentang pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Kemudian data tersebut, selanjutnya dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.
3. Pemaparan data/Penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana dan selektif serta mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh peneliti di Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir kemudian dipaparkan dan dipahami maksud dari data yang dikumpulkan tersebut.

4. Penarikan dan pengajuan simpulan (verifikasi). Pada tahap ini merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan suatu manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan di Pondok Pesantren dalam Kabupaten Indragiri Hilir serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian di lapangan.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan hal-hal berupa pemeriksaan kepercayaan, pemeriksaan keteralihan dan pemeriksaan ketergantungan.⁹⁹ Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan derajat kepercayaan

Pemeriksaan derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument penelitian, artinya peneliti berperan sebagian dari instrumen yang dapat mengumpulkan data

⁹⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 16.

seobyektif mungkin. Dengan cara ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan.

- b. Referensi, yaitu menggunakan bahan-bahan tercatat berupa buku atau publikasi lainnya untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

2. Pemeriksaan keteralihan

Untuk melakukan pemeriksaan keteralihan dapat dilakukan dengan memastikan uraian penelitian rinci, detail, cermat dan fokus segala sesuatu yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Pemeriksaan ketergantungan

Pemeriksaan ketergantungan dilaksanakan dengan cara memeriksa catatan keseluruhan pelaksanaan penelitian. Artinya dengan memperhatikan data mentah, instrumen dan pengorganisasian data.

Secara lebih jelas, agar data yang diperoleh benar-benar obyektif maka dilakukan triangulasi dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁰⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁰⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 178